

Penyunting:
Abd. Azis Tata Pangarsa



Kata Pengantar:
Dr. Hasan Abadi, S.Ag, M.AP



"Jika langit tak dapat aku lengkungkan,
dasar samudera pun akan kugelorakan"

Dr. H.M. Taufiqi, SP, M.Pd

Mengenang *Sang* GURU

Refleksi Anggota Grup "Sahabat Pena Kita"
tentang Almarhum **Dr. H.M. Taufiqi, SP, M.Pd.**

Penyunting:
Abd. Azis Tata Pangarsa

Kata Pengantar:
Dr. Hasan Abadi, S.Ag, M.AP
Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang,
Ketua PC Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Malang

Mengenang
SANG GURU

Refleksi Anggota Grup “Sahabat Pena Kita”
tentang Almarhum Dr. H.M. Taufiqi, SP, M.Pd

| Abu. Azis Tata Pangarsa | Abdul Halim Fathani | Agung Kuswantoro
| Agung Nugroho Catur Saputro | Amie Primarni | Bahrus Surur-Iyunk
| Budiyantri | Didi Junaedi | Eni Setyowati | Hadi Mulyono | Joyo Juwoto
| M Arfan Mu'ammam | Masruri Abd Muhit | Much. Khoiri | Muhammad Chirzin
| Ng. Tirto Adi MP | Ngainun Naim | Nunung N. Ummah | Rita Audriyanti
| Sri Lestari Linawati | Sri Sugiastuti | Syahrul |



MENGENANG SANG GURU

Refleksi Anggota Grup “Sahabat Pena Kita”
tentang Almarhum Dr. H.M. Taufiqi, SP, M.Pd
Sahabat Pena Kita, 2020

Tim Penulis

Abd. Azis Tata Pangarsa	M Arfan Mu’ammara
Abdul Halim Fathani	Masruri Abd Muhit
Agung Kuswantoro	Much. Khoiri
Agung Nugroho Catur Saputro	Muhammad Chirzin
Amie Primarni	Ng. Tirto Adi MP
Bahrus Surur-Iyunk	Ngainun Naim
Budiyanti	Nunung N. Ummah
Didi Junaedi	Rita Audriyanti
Eni Setyowati	Sri Lestari Linawati
Hadi Mulyono	Sri Sugiastuti
Joyo Juwoto	Syahrul

Penyunting:

Abd. Azis Tata Pangarsa

Setting dan Desain Cover

Moch. Imam Bisri

Penerbit

SAHABAT PENA KITA

Jl. Batu Raya No. 07 , Perumahan Pongangan Indah,
Manyar Gresik 61151, Jawa Timur, Indonesia

Email: penerbitspk@gmail.com

Website: www.sahabatpenakita.id

Cetakan 1, April 2020

Jumlah: viii +128 hlm.

Ukuran: 14,5 x 21 cm

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN: 978-623-91485-9-1

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Oleh Dr. Hasan Abadi, S.Ag, M.AP

Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang,
Ketua PC Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Malang

“SAHABAT ITU SAUDARA”

Kami seusia, pernah menuntut ilmu di Pesantren yang sama, KPP An-Nur 1 Bululawang, diasuh Kiai yang sama, Romo KH Anwar Noor dan KH Burhanuddin Hamid. Kami biasa saling berkeluh kesah, kadang berdiskusi sedikit serius, makan-makan, saling bertukar humor, dan kemudian saling menyemangati.

Masa muda kami mirip, mengasong dalam arti yang sesungguhnya, saya pernah bakul ember sampai bakul pindang dengan menggelar dagangan di trotoar, beliau pernah bakul kopiah dan sandal di pinggir jalan.

Masternya lebih dulu saya, tapi Doktornya lebih dulu beliau. Saya mendirikan SMK Cendikia Bangsa bersama Dr. Hanief, kemudian jadi Kepala Sekolah pertamanya, beliau tim pengembangnya. Beliau mendirikan SMK Unggulan An-Nur bersama Gus Fahrur, dan kemudian menjadi Kepala Sekolahnya, saya diajak berdiskusi dan ikut mendesainnya.

Bersama sahabat lain, kami merintis mendirikan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang bersama, saya didapuk menjadi Rektor, beliau menjadi Direktur Pascasarjananya. Beliau berkhidmat di NU sebagai Ketua PC Lakpesdam NU Kabupaten Malang, saya sebagai Ketua PC LP Maarif NU Kabupaten Malang.

KATA PENGANTAR PENYUNTING

Pada waktu kunjungan ke Taiwan, saya sakit dan masuk Rumah Sakit, beliau menjemput langsung ke Taiwan. Beliau sakit, pernah saya antar berobat sampai ke Penang Malaysia. Seminggu kemarin saya jenguk di Rumah Sakit, dalam kondisi beliau yang *unfit*, masih bisa kami saling bertukar cerita humor, dan tertawa bersama.

Dan kini tawa itu tinggal kenangan, tadi malam beliau dipanggil Allah, saya jemput jasad beliau ke ICU Pavillion RSSA, saya ikut hantarkan beliau di dalam mobil jenazah sampai ke rumah duka.

Selamat kembali ke tempat mulia di sisi-Nya, sahabatku, saudaraku, Dr. H. Taufiqi, SP, M.Pd. Tugas dan perjuangan ke-duniaanmu telah purna, berbahagialah kini kau telah jemput Rahmat Allah kita. Semangat kebaikanmu kan kukenang seiring nafasku. Kelak semoga Allah Yang Maha Indah mengumpulkan kita kembali dalam keindahan-Nya.

Malang, 7 Maret 2020

Buku dengan judul *Mengenang Sang Guru: Refleksi Anggota Grup "Sahabat Pena Kita"* tentang Almarhum Dr. H.M. Taufiqi, SP, M.Pd, merupakan kumpulan refleksi tulisan dari para anggota Grup *Whatsapp* Sahabat Pena Kita (SPK) terhadap Kyai Vicky atau Mr. Vicky (sapaan akrab Almarhum Dr. HM. Taufiqi, SP, M.Pd). Tujuan penulisan buku ini adalah semata-mata sebagai sebuah penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap dedikasi, ilmu, perhatian, pengabdian, pengorbanan, dan berbagai pengamalan yang telah diberikan almarhum, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh beliau terhadap para anggota SPK, yang dalam hal ini Mr. Vicky sebagai Pembina SPK.

Saya pribadi memiliki banyak kenangan bersama Mr. Vicky semasa hidup beliau. Sebagian kenangan saya tuliskan di buku ini juga dalam judul "Refleksi Kenangan Bersama Mr. Vicky" dan sebagaimana kenangan yang lain saya simpan dalam hati. Kenangan yang pernah terjadi bersama Mr. Vicky, bagi saya adalah sebuah moment berharga dalam hidup saya, karena tidak semua orang merasakan dan mendapatkan kesempatan akrab dengan beliau. Banyak ilmu yang saya dapatkan, selama berinteraksi dan berkomunikasi dengan beliau. *Alhamdulillah* sangat saya syukuri itu, semoga saya mampu meneladani dan meniru kebaikan, kecerdasan dan kemanfaatan beliau yang banyak pada orang lain.

Di dalam buku ini, terdapat berbagai tulisan dengan berbagai sudut pandang pengalaman para penulis terhadap Mr.

Vicky, namun sebagai penyunting saya dapat menyimpulkan bahwasanya para penulis merasakan duka yang sangat mendalam terhadap meninggalnya Mr. Vicky. Para penulis anggota SPK menyatakan dan bersaksi bahwasanya Almarhum adalah orang yang baik dan semoga segala kekhilafan Almarhum diampuni serta segala amal pahalanya diterima di sisi Allah Swt. *Aamiin Yaa Robbal 'alamiin.*

Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada seluruh anggota SPK, khususnya Mas Ketua SPK, Dr. M. Arfan Muammar, M.PdI yang telah memberi kesempatan kepada saya menjadi penyunting buku ini, saya sangat bangga hati menerima tugas ini. Berikutnya saya mohon maaf manakala masih ada kesalahan suntingan atau kekurangan yang lain. Semoga buku ini bisa bermanfaat dan mendatangkan keberkahan bagi para penulis, pembaca, dan tentunya kepada keluarga Almarhum Mr. Vicky. *Aamiin Yaa Robbal 'alamiin.*

Malang, 20 Maret 2020
Abd. Azis Tata Pangarsa

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dr. Hasan Abadi, S.Ag, M.AP	iii
Kata Pengantar Penyunting	v
Daftar Isi	vii
1. Refleksi Kenangan Bersama Mr. Vicky <i>Abd. Azis Tata Pangarsa</i>	1
2. Mr. Vicky, Sang Pembelajar Sekaligus Penggerak <i>Abdul Halim Fathani</i>	6
3. Guru Motivatorku “Pulang” <i>Agung Kuswantoro</i>	15
4. Perkenalan dan Perjumpaan yang Singkat: Mengenang Dr. H. M. Taufiqi, S.P.,M.Pd. <i>Agung Nugroho Catur Saputro</i>	18
5. Mas Doktor Vicky <i>Amie Primarni</i>	27
6. Oase di Tengah Kompleksitas Kekinian <i>Bahrus Surur-Iyunk</i>	30
7. Selamat Jalan Dr. Taufiqi <i>Budiyanti</i>	35
8. Pak Viki yang Saya Kenal <i>Didi Junaedi</i>	39
9. Mr. Viki dalam Kenangan <i>Eni Setyowati</i>	43
10. Selamat Jalan Mutiara Multitalenta <i>Hadi Mulyono</i>	49
11. Hadiah Buku dari Dr. Taufiqi <i>Joyo Juwoto</i>	53

12. Kenangan yang Tersisa <i>M Arfan Mu'ammam</i>	57
13. Selamat Jalan Kyai Ficki... Semoga Kelak Kita Bisa Berkopdar di SurgaNya <i>Masruri Abd Muhit</i>	61
14. Warisan Gelar “Master Emcho” <i>Much. Khoiri</i>	67
15. Bersama Ustadz Viqy yang Baik Hati Semoga Kelak Bersama Lagi <i>Muhammad Chirzin</i>	74
16. In Memoriam: Perginya Sang <i>Public Speaker</i> <i>Ng. Tirta Adi MP</i>	78
17. Begitu Cepat Engkau Pergi <i>Ngainun Naim</i>	88
18. Sang Penyandang Pangkat Tertinggi <i>Nunung N. Ummah</i>	91
19. Mengenang Pak Dr. Vicki <i>Rita Audriyanti</i>	95
20. Secepat itu Pak Viqi Kembali.. <i>Sri Lestari Linawati</i>	99
21. Selamat Datang di Kampung Keabadian, Dr. Vicky <i>Sri Sugiastuti</i>	107
22. Pertemuan Singkat untuk Cerita yang Panjang <i>Syahrul</i>	112
Foto-foto Almarhum	117
Karya-karya Sahabat Pena Kita	129

REFLEKSI KENANGAN BERSAMA MR. VICKY

Abd. Azis Tata Pangarsa

Kemarin malam hari Kamis, 05 Maret 2020 saya mendapatkan informasi dari Prof. Dr. H. Imam Suprayogo di WA Grup Sahabat Pena Kita, bahwasanya Dr. KH. M Taufiqi, SP, M.Pd atau biasa disapa dengan sapaan akrab Mr. Vicky ini sedang dirawat di RSUD Syaiful Anwar, kamar Dahlia, Nomor 238. Spontan saja begitu mendapatkan kepastian tempat Mr. Vicky dirawat saya pun bicara ke istri untuk segera besok hari Jum'at mengagendakan menjenguk Mr. Vicky di rumah sakit.

Selama ini saya mengetahui beliau sedang sakit parah (gagal ginjal), namun saya tidak tahu kepastian dirawat dimana beliau. Saya mendapatkan info bahwa beliau sakit dari manajernya (Mas Zain) sekitar bulan September 2019, saat saya diminta Direktur Bravo VIEC tersebut untuk menggantikan beliau mengisi seminar yang sudah teragendakan di beberapa kota di Jawa Timur.

Masih dari Mas Zain, bahwasanya beliau sakit dikarenakan sering minum obat dan minuman penambah energi untuk menunjang aktivitasnya yang sangat sibuk. Memang Mr. Vicky sangat gila kerja, beliau seorang pekerja keras dan terbukti beliau menjadi orang sukses di usia muda.

Jum'at siang selepas sholat Jum'at saya sudah mengagendakan tiga kegiatan, pertama; ke kantor pajak untuk melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) pajak, kedua; menjenguk Mr. Vicky di RS Saiful Anwar dan yang ketiga; ke Pasar Besar

Malang untuk membelikan mukena untuk anak saya di pondok Gontor.

Namun agenda kegiatan itu agak molor dikarenakan secara mendadak saya ditugaskan oleh Ketua PC LP Ma'arif NU Kabupaten Malang untuk mengikuti rapat Pengurus Ma'arif Malang Raya bersama ketua PWNU LP Ma'arif Jawa Timur, Gus Noor Shodiq Askandar di ruangan beliau Wakil Rektor 2 di Lantai 6 Gedung Umar Bin Khotob Unisma. Saya pun taat perintah Pimpinan, dikarenakan memang Ketua sedang ada kegiatan mengisi seminar di Kecamatan Jabung dan Pak Sekretaris juga ada kegiatan mengisi pengajian, akhirnya saya yang notabene-nya berdomisili dekat dengan kampus Unisma ketiban sampur. Saya laksanakan tugas dengan ikhlas dan tidak mengeluh. Rapat selesai tepat jam 3 sore, segera saya pulang untuk sholat Ashar dan berangkat ke kantor pajak.

Kantor pajak tepat di seberang RS Saiful Anwar, saya pun mengajak istri untuk melanjutkan agenda saya yang kedua, yaitu menjenguk Mr. Vicky. Namun karena tadi terburu-buru, kami tidak sempat membawa dan membeli oleh-oleh untuk beliau. Akhirnya kami pun berputar-putar sekitar di jalan Jaksa agung Suprpto Kota Malang untuk sekedar membelikan buah untuk oleh-oleh, namun ketika saya melihat jam pukul 5 sore, saya memutuskan untuk besok saja menjenguk Mr. Vicky karena sudah terlalu sore.

Sesampai di rumah, setelah sholat Maghrib dan mengaji, saya membuka HP dan mendapatkan informasi dari beberapa sahabat, baik japri maupun di grup WA bahwasanya Mr. Vicky meninggal dunia. Innalillahi wainnailaihi roojiun, sontak tubuh saya merinding menahan haru dan sedih yang luar biasa. Saya sangat menyesal tadi sore tidak jadi menjenguk Mr. Vicky. Seakan tidak percaya Mr. Vicky telah tiada.

Ingatan saya pun terbawa saat pertama kali bertemu dan mengenal Mr. Vicky pada tahun 2011 di kampus STAI Raden Rahmat. Ketika itu saya ikut membantu menjadi dosen di STAI Raden Rahmat Kepanjen yang kini berubah menjadi Universitas Islam Raden Rahmat (Unira). Kami sering diskusi mengenai sesuatu hal. Dari diskusi-diskusi tersebut saya dan Mr. Vicky semakin akrab. Jujur saja, Mr. Vicky-lah yang menjadi motivasi saya untuk melanjutkan kuliah S3.

Laki-laki muda energik yang juga Direktur Pascasarjana Unira tersebut berkata kepada saya, "Mas Azis.., nanti kalau sudah lulus S3, sampean akan saya ajak ikut seminar dan mengajar di Pascasarjana Unira."

Janji beliau benar-benar dipenuhinya, malah sebelum saya lulus S3 beberapa kali saya diajak oleh beliau untuk mengisi seminar bersama beliau. Saat beliau sakit, saya diminta beliau menggantikan mengisi seminar, khususnya materi tentang menulis best practice bagi guru. Buku saya yang pertama kali terbit pada tahun 2016, beliau lah yang memberi kata pengantarnya.

Pada tahun 2015 Mas Husnaini, Mr. Vicky, Mas Syahrul, Mas Haidar, Mas Halim, Kyai Masruri, Pak Emcho, Prof. Chirzin, saya dan beberapa teman yang lain menginisiasi berdirinya perkumpulan penulis-penulis yang tergabung di grup WA; Sahabat Pena Nusantara (SPN), pertemuan kopdar pertama di rumahnya Mr. Vicky di Bululawang. Grup WA tersebut akhirnya berubah menjadi Sahabat Pena Kita (SPK) yang memiliki tradisi, setiap 6 bulan sekali melaksanakan kopdar, sekaligus launching buku antologi.

Sekitar tahun 2016 kami pernah semobil pulang pergi dari Malang menuju Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso bersama Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag. Sempat malam-

malam waktu itu mampir makan bersama di warung pinggir jalan di daerah Probolinggo, sungguh kenangan indah yang tak kan terlupakan.

Pada Desember 2019 saya dan Mr. Vicky bertemu untuk membahas tentang persiapan kopdar Grup WA Sahabat pena Kita (SPK) yang akan diadakan di UNISMA pada 25-26 Januari 2020. Pada waktu itu secara langsung Mr. Vicky berpamitan kepada saya, bahwa beliau tidak akan bisa ikut, dikarenakan akan istirahat total untuk perawatan sakit beliau. Saat itu saya sempat ditraktir makan di warung makan Ocean Garden di depan Stasiun Kota Malang oleh beliau. Tidak saya sangka itu adalah pertemuan terakhir saya dengan beliau.

Saya bersaksi bahwasanya Mr. Vicky yang juga Ketua Lakspedam NU Kabupaten Malang ini adalah orang baik. Semoga segala amal pahalanya diterima dan segala kekhilafan beliau diampuni oleh Allah Swt, serta ditempatkan di Surga-Nya. Al Faatihah...

Terimakasih atas inspirasi, ilmu, motivasi, nasehat dan pengalaman yang Mr. Vicky berikan pada saya baik secara langsung maupun tidak langsung. Meski sebenarnya masih banyak kenangan yang pernah terjadi, sekiranya saya cukupkan saja sampai di sini tulisan refleksi tentang Mr. Vicky. Mohon maaf...

Malang, Jum'at, 06-03-202

Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd

Lahir di Malang, 28 Januari 1984. Guru MI Miftahul Abror Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, Dosen STAI Raden Rahmat Malang (2011-2015), Dosen STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang (2019-sekarang). Doktor Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana S-3 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Juara Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional..Penulis buku; Guru Juga Manusia; Catatan Harian Seorang Pendidik dan Penyunting buku: Merawat Nusantara, Menumbuhkan Kembali Spirit Persatuan dalam Kebhinekaan dan Moderasi Beragama, Perubahan Orientasi Keberagamaan Umat Islam Indonesia. Kontributor tulisan di beberapa buku dan jurnal yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional, serta prosiding seminar. Dapat dihubungi di Jl. Joyo Raharjo I/ 235 K Merjosari Kota Malang. HP dan WA: +6282331783484. Facebook: Azis Tatapangarsa, IG:Azis Tatapangarsa, Email: Azistatapangarsa@gmail.com

Didi Junaedi

DIDI JUNAEDI, lahir di Brebes - Jawa Tengah tiga dasawarsa silam dari pasangan (Alm.) H. Ahmad Zabidi dan Hj. Riayah. Menyelesaikan Studi S1 hingga S-3 nya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil konsentrasi Tafsir Interdisiplin. Aktivitas sehari-harinya adalah Dosen Tetap untuk mata kuliah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fak. Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Beberapa karyanya yang sudah diterbitkan antara lain: Agar Allah selalu Menolongmu! Sehingga Kesedihan segera Berlalu Sehingga Kesulitan tak lagi Menghantuimu (Seri-1) (Jakarta: Suluk, 2010), Agar Allah selalu Menolongmu! Melihat Sisi Baik dari setiap Ujian (Seri-2) (Jakarta: Suluk, 2011), salah satu penulis buku Sungguh, Aku Mencintaimu Karena Allah (Jakarta: Qultum Media, 2011), salah satu penulis buku Cerita Cinta Ibunda (Bandung: Qanita, 2011), Menafsir Teks, Memahami Konteks (Melacak Akar Perbedaan Penafsiran terhadap Al-Qur'an), (Cirebon: Nurjati Press, 2012). Berbahagialah! (Pesan Al-Qur'an Menggapai Kebahagiaan Hakiki (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2013). 5 Langkah Menuju Sukses Dunia-Akhirat (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2013). Qur'anic Inspiration: Meresapi Makna Ayat-Ayat Penggugah Jiwa (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2014). (Kado Spesial Ulah): Raup Berkah, Saat Umur Berrambah (Brebes: Rahmadina Publishing, 2015). DREAM: Seni Mewujudkan Mimpi (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2015). DREAM: Seni Menyalakan Semangat Hidup (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2015). Penyimpangan Seksual yang Dilarang Al-Qur'an (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2016). Hidup Bahagia Bersama Al-Qur'an (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2016). Berpikir Positif Agar Allah Selalu Menolongmu! (Jakarta: Qaf, 2017). Seni Bergaul Ala Rasul: 25 Akhlak Pergaulan Nabi (Solo: Tinta Medina, 2017). Hapus Sedihmu, Allah Bersamamu (Jakarta: Quanta, Elexmedia Komputindo, 2017). Nikmati Hidupmu, Allah Bersamamu (Jakarta: Qaf, 2018). Tafsir Kebahagiaan (Brebes: Rahmadina Publishing, 2019). Tuhan Maha Menggoda (Brebes: Rahmadina Publishing, 2019). Untuk korespondensi, ia dapat dihubungi via email di: junaedi.didi1979@gmail.com Akun Facebook: Didi Junaedi. HP/WA: 081 326 876004.

MR. VIQI DALAM KENANGAN

Eni Setyowati

Gayanya yang energik, suaranya melengking mampu menghipnotis para peserta. Itulah yang saya lihat saat beliau mengisi studium general di kampus saya. Saat itu saya belum mengenal beliau, belum menjadi teman dalam komunitas menulis. Hingga akhirnya suatu hari saya tergabung dalam komunitas menulis yang di dalamnya juga ada beliau. Komunikasi-komunikasi teman-teman komunitas di WA group termasuk beliau selalu intens dilakukan. Saat itu komunitas penulis bernama Sahabat Pena Nusantara atau dikenal dengan SPN. Anggota komunitas SPN adalah para penulis hebat se-nusantara. Kopdar pertama SPN dilakukan di pondok beliau, namun saya tidak bisa hadir karena sesuatu hal.

Pada suatu hari, beliau mengisi studium general lagi di kampus dan saya segera menyempatkan bertemu beliau. Saat itu acara berada di aula utama IAIN Tulungagung, belum ada gedung megah berlantai 6 seperti saat ini. Saya menyapa beliau dan memperkenalkan diri, maklum selama ini hanya komunikasi lewat WA grup. Satu kalimat yang selalu saya ingat disampaikan waktu itu, "Bu, tiap hari harus nulis." "Iya, terimakasih Pak," saya menjawabnya. Kemudian kami lanjutkan obrolan ringan, hingga akhirnya beliau harus mengisi acara studium general. Beliau adalah penulis produktif, bukunya selalu memenuhi rak di toko-toko buku.

Saya mengenalnya dengan Mr. Viqi. Sebenarnya nama lengkapnya adalah Dr. Ahmad Taufiqi. Beliau adalah guru, kepala sekolah, dosen, direktur Pascasarjana, pengasuh pondok

pesantren sekaligus motivator. Tak salah jika banyak orang menyebutnya sebagai manusia serba bisa. Beliau juga dikenal sangat gila kerja. Hidupnya digunakan untuk memotivasi semua orang. Sudah hampir enam tahun, saya tergabung dalam komunitas dengan beliau. Sejak tahun 2018, komunitas SPN bermetamorfosis menjadi Sahabat Pena Kita (SPK) hingga saat ini. Setiap enam bulan sekali SPK mengadakan Kopdar di suatu tempat secara bergantian. Kopdar SPK pertama di Yogyakarta, kedua di Tulungagung, ketiga di Semarang, dan keempat di Malang. Terakhir bertemu beliau saat Kopdar di Semarang tepatnya di Universitas Negeri Semarang, yang dilanjutkan di Wisma PAUD di Ungaran.

Masih saya ingat, saat Kopdar SPK kedua di Semarang. Beliau datang bersama istri dan putra kecilnya. Saat acara diskusi malam hari di wisma PAUD, beliau banyak memberikan masukan untuk kemajuan SPK, termasuk usulan kopdar keempat yang akan diadakan di Malang tepatnya di Unisma. Saat itu beliau sangat bersemangat dengan acara Kopdar yang akan diadakan di Malang. Keesokan paginya, bersama putra kecilnya beliau menyaksikan kami yang sedang senam pagi dan bermain games. Beliau berdiri di hadapan kami yang asyik bermain games, dan sesekali tersenyum menyaksikan kami. Tak pernah terbayangkan, ternyata hari itu adalah pertemuan terakhir kami dengan beliau. Masih muda, energik, ramah, itulah yang selalu terbersit di benak saya tentang Mr. Viqi.

Waktu terus berlalu hingga bulan Januari 2020 kemarin, SPK mengadakan Kopdar keempat di Unisma. Sebagai panitia, terlihat pak Hayat dan pak Halim. Dalam hati saya berpikir, "Loh kok gak ada pak Viqi, dimanakah beliau? Padahal beliau dulu yang sangat bersemangat saat mengusulkan kopdar di

Malang ini." Sayapun tidak berani bertanya kepada siapapun saat itu. Dengan seksama saya mengikuti Kopdar di Unisma yang sangat berkesan sampai akhir, dengan narasumber Prof. Imam Suprayogo, Prof. Muh, Chirzin, dan Prof Junaedi. Ketiga narasumber yang sangat handal. Bagaimana kuliah gratis yang kaya ilmu. Hingga tiba saatnya acara diskusi anggota SPK. Nah...di situlah saya baru tahu, bahwa Mr. Viqi saat ini sedang sakit, namun sayang diantara semua teman tidak ada yang tahu kondisi Mr. Viqi, tidak ada yang tahu beliau sakit apa. Teman-teman hanya menyampaikan bahwa saat ini Mr. Viqi harus banyak istirahat, sehingga tidak ada satupun yang berani bertanya lebih lanjut bahkan menjenguknya.

Keesokan paginya, sayapun melanjutkan perjalanan pulang ke Tulungagung. Kebetulan Kopdar di Malang ini saya hanya berangkat dengan kolega di kampus yaitu Pak Ngainun Naim. Sebenarnya ada enam teman dari Tulungagung yang tergabung dalam SPK. Seperti halnya kopdar di Semarang kemarin, kami pulang dan berangkat bersama. Namun, kopdar di Malang ini hanya saya dan Pak Ngainun Naim yang berangkat, sementara bu Tuti berangkat sendiri, sedangkan tiga teman yang lain tidak bisa hadir karena ada suatu acara yang tidak bisa ditinggalkan. Saya, pak Ngainun Naim, dan pak Ali (driver kami) pukul 06.00 WIB mulai keluar dari penginapan. Di sepanjang perjalanan, saya dan pak Ngainun Naim sedikit berbicara tentang Mr. Viqi. Kami berdua saling menduga, sakit apakah Mr. Viqi? Pak Ngainun pun menduga, mungkin Mr. Viqi sakit stroke. Tapi entahlah, kepastian tidak tahu, hingga akhirnya kami hanya bisa mendoakan semoga Mr. Viqi segera diberi kesembuhan dan bisa kembali seperti sedia kala. Terus terang, kopdar saat itu terasa kurang tanpa hadirnya Mr. Viqi.

Waktu terus berlalu, hingga kamipun di dalam grup SPK tidak ada yang berani menyinggung atau menanyakan tentang kondisi Mr. Viqi. Hingga pada hari itu, ada sebuah kabar dari Prof. Imam Suprayoga di WA grup, bahwa beliau baru saja menjenguk Mr. Viqi yang sedang sakit di Rumah Sakit Umum Saiful Anwar Malang. Beliau pun tidak menyebutkan Mr. Viqi sedang sakit apa. Beberapa di antara kamipun ada yang bertanya beliau sakit apa, namun hari itu tidak ada jawaban apapun tentang sakit yang diderita oleh Mr. Viqi. Doa dari teman untuk kesembuhan Mr. Viqi mengalir di grup tersebut. Mungkin hanya itu yang bisa kami lakukan, jarak yang menyebabkan kami tidak bisa menjenguk beliau.

Masih belum hilang rasa terkejut kami tentang kondisi Mr. Viqi, hingga belum ada kabar dari teman lain yang menjenguknya, tiba-tiba keesokan harinya ada kabar lagi dari Prof. Imam Suprayoga, "Innalillahi wa innailaihi roji'un" Mr. Viqi telah dipanggil yang Maha Kuasa. Ya Allah, rasanya tak percaya. Saat pertemuan di Semarang, beliau masih sehat, segar bugar tanpa ada tanda-tanda beliau sedang sakit. Ternyata informasi dari pak Aziz bahwa Mr. Viqi mengalami gagal ginjal, dan sudah lama beliau cuci darah. Bahkan saat di Semarang kemarin beliau sudah cuci darah. Ya Allah, maafkan kami yang tidak mengetahui kondisi Mr. Viqi yang ternyata sudah lama mengalami sakit. Semua pasti akan kembali padaMu Ya Allah, lindungilah kami, tuntunlah kami ke jalanMu, jalan yang Engkau Ridhoi. Aamiin.

Kabar kepergian Mr. Viqi tentunya membuat banyak orang terkejut, apalagi yang mengenal beliau. Tidak ada yang menduga beliau akan pergi secepat itu. Ternyata Allah lebih sayang kepada Mr. Viqi. Demikian juga dengan teman-teman di kampus, sangat terkejut dengan kabar kepergian beliau.

Maklum, beliau adalah salah satu dosen tamu yang sering diundang mengisi studium general atau acara-acara kuliah tamu di kampus saya. Sehingga teman-teman di kampus juga tak asing dengan Mr. Viqi. Gayanya yang khas tidak hanya membius para mahasiswa kami, namun juga bagi kami sebagai dosen. Sosoknya yang bersemangat, pakaian yang nyentrik dengan rompi yang sering membalut bajunya, tidak bisa lepas dari ingatan saya. Materi-materi yang disampaikan serta joke-joke yang membuat peserta tertawa membuat kami betah mengikuti acara beliau. Teriakan-teriakan beliau yang memotivasi kami dan mahasiswa masih terngiang-ngiang di telinga saya. Ya....kini semua hanya kenangan. Selamat jalan Mr. Viqi, saya yakin engkau adalah orang baik. Semoga beliau husnul khotimah, dan keluarga yang ditinggalkan selalu diberi kesabaran dan ketabahan Aamiin. Selamat jalan guru....inshaAllah jasamu akan terus terkenang di hati kami. Pesan-pesanmu akan terus kami laksanakan. Pesanmu bagi grup SPK, inshaAllah akan kami laksanakan. SPK akan tetap jaya....Aamiin.

Eni Setyowati

Lahir di Tulungagung, 6 Mei 1976. Saat ini sebagai dosen di IAIN Tulungagung. Penulis pernah mengenyam pendidikan di SDN 2 Sidorejo, SMPN I Kauman, SMAN I Tulungagung, S1 di Universitas Brawijaya Malang dan STKIP PGRI Tulungagung, S2 di Universitas Brawijaya Malang, serta S3 di Universitas Negeri Malang.

Beberapa buku solo dan buku antologi telah penulis hasilkan. Selain sebagai dosen, penulis juga sebagai direktur pusat studi *Research and Education Development Center (RED-C)* IAIN Tulungagung, serta aktif bergabung dalam komunitas penulis Sahabat Pena Kita. Penulis dikaruniai dua orang putra Dimas Aryasena Praditya (18 tahun) dan Yafiz Raihan Anditya (12 tahun). Berkat dukungan suami (Wahyudiana) alhamdulillah penulis selalu aktif dalam kegiatan akademik, non-akademik maupun literasi. Penulis dapat dihubungi melalui email: enistain76@yahoo.com, dan nomor HP. 081335767441.

SELAMAT JALAN MUTIARA MULTITALENTA

Hadi Mulyono

Di sebuah gedung di kampus UNESA, Surabaya, dalam sebuah forum pertemuan yang digagas oleh para sahabat dari komunitas kepenulisan, itulah untuk pertama kalinya saya dan beliau bertemu muka.

Sebelumnya, kami tak saling kenal. Hanya saja, sebuah grup *whatsapp* pernah mempertemukan kami (secara *online*) dalam sebuah payung komunitas para penulis.

Sangat bersyukur, karena di grup itulah, saya berkesempatan untuk meneguk wawasan di seputar kepenulisan dari para penulis senior. Memang, mode belajar saya di situ tak selalu melalui diskusi, namun, saya juga belajar dengan membaca tulisan-tulisan yang dibagikan di beranda grup.

Tentu, tak setiap anggota grup berkesempatan untuk aktif berinteraksi. Apalagi, tokoh yang sekelas beliau dengan aktivitas yang sangat padat. Itulah kenapa, meski berada dalam satu payung grup, namun kami belum pernah berinteraksi.

Hingga terselenggaranya forum pertemuan di kampus UNESA itulah, akhirnya saya dapat bertatap muka langsung dengan beliau. Sebuah kebetulan juga kalau beliau saat itu merupakan salah satu pembicara di forum tersebut.

Pada kesempatan tersebut, beliau berkisah mengenai bagaimana ikhtiar yang ditempuh sehingga buku-buku karyanya dapat dengan cepat ludes terserap oleh pasar.

Selepas acara usai, saya memilih untuk bergabung dalam sebuah forum obrolan kecil yang santai. Pada forum yang kami

Buku ini merupakan kumpulan refleksi tulisan dari para anggota Grup Whatsapp Sahabat Pena Kita (SPK) terhadap Kyai Vicky atau Mr. Vicky (sapaan akrab Almarhum Dr. HM. Taufiqi, SP, M.Pd). Tujuan penulisan buku ini adalah semata-mata sebagai sebuah penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap dedikasi, ilmu, perhatian, pengabdian, pengorbanan, dan berbagai pengamalan yang telah diberikan almarhum, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh beliau terhadap para anggota SPK, yang dalam hal ini Mr. Vicky sebagai Pembina SPK. Para penulis anggota SPK menyatakan dan bersaksi bahwasanya Almarhum adalah orang yang baik dan semoga segala kekhilafan Almarhum diampuni serta segala amal pahalanya diterima di sisi Allah Swt.

Aamiin Yaa Robbal 'alamiin.



Mr. Vicky (Kiri) bersama
Hasan Abadi (Kanan)

Selamat kembali ke tempat mulia di sisi-Nya, sahabatku, saudaraku, Dr. H.Taufiqi, SP, M.Pd. Tugas dan perjuangan keduniaanmu telah purna, berbahagialah kini kau telah jemput Rahmat Allah kita. Semangat kebaikanmu kan kukenang seiring nafasku. Kelak semoga Allah Yang Maha Indah mengumpulkan kita kembali dalam keindahan-Nya




Dr. Hasan Abadi, S.Ag, M.AP

Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang,

Ketua PC Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Malang.



Penerbit
SAHABAT PENA KITA
www.sahabatpenakita.id

 Sahabat Pena Kita
 sahabat pena kita
 penerbitspk@gmail.com

ISBN: 978-623-91485-9-1



9 786239 148591